

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI DAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Lokasi SMA Luar Biasa Pembina Kupang

4.1.1 Sejarah singkat SLB Pembina Kupang

Perkembangan dunia pendidikan memberi inspirasi bagi pemerintah untuk meningkatkan pembinaan sekolah-sekolah luar biasa dengan mendirikan Sekolah Luar Biasa Pembina baik di tingkat Profinsi maupun tingkat Nasional. Maka dengan berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 049/U/1992 ,SK pendirian dari Gubernur NTT No.247 tanggal 19 November 2005 dan SK Pendirian dari Dinas P&K Provinsi TU.13/V/391/PK/2005 tanggal 19 november 2005 didirikanlah sekolah Sekolah Luar Biasa Pembina Kupang.

Sekolah Luar Biasa Pembina Kupang merupakan sekolah satu atap atau terdiri dari SDLB,SMPLB,dan SMALB. Dengan lokasi sekolah untuk SDLB dan SMPLB berlokasi di Jl.Adisucipto,Penfui Kupang sedangkan SMALB berlokasi di Jl.Jambu No.1 Naikoten Kupang. Lokasi yang berbeda merupakan hasil kesepakatan bersama antara pihak sekolah dan Dinas Pendidikan ,dikarenakan jenjang SMA membutuhkan lebih banyak ruang untuk mengembangkan potensi dan kemampuan mereka pada proses belajar,selain dari itu juga asrama Dinas Sosial yang berlokasi tepat di samping SLB juga menjadi salah satu alasan.

4.1.2 Keadaan Geografi

1. Luas wilayah

Sekolah Luar Biasa Pembina Kupang mempunyai luas lahan untuk SMA yakni 5.000 M2 dengan luas bangunan untuk SMA yakni 1.276 M2

4.1.3 Visi dan Misi SLB

- VISI SEKOLAH

“Terwujudnya pelayanan optimal bagi anak berkebutuhan khusus sehingga dapat mandiri, berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, berwawasan luas terhadap lingkungan serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”.

- MISI SEKOLAH

1. Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memupuk rasa toleransi antar umat beragama.
2. Menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur dan mulia, mandiri, berkarya dan bertanggung jawab.
3. Memberi kesempatan bagi semua Anak Berkebutuhan Khusus memperoleh pendidikan secara segregasi dan terpadu menuju inklusif.
4. Mewujudkan situasi pendidikan bernuansa keterampilan baik pengetahuan, maupun sikap dan nilai-nilai hidup, serta memberdayakan seluruh kemampuan managerial, akademik, pratikal dan semua tenaga pendidik dan kependidikan.
5. Mengembangkan pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup dan mampu mandiri untuk menuju ke jenjang yang lebih tinggi dan mensosialisasikan pendidikan khusus (PK) dan pendidikan layanan khusus (PLK).
6. Mewujudkan dan menjalin hubungan kerjasama yang harmonis dengan komite sekolah, orang tua, tokoh masyarakat, dan tokoh agama.

7. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif berwawasan kebangsaan dan pendidikan budaya karakter bangsa.

4.2 Gambaran Objek Penelitian

4.2.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.1
Data Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Pendidik

No	Nama	Pend. terakhir	Mengajar
1	Ediarud Wahon, S.Pd,MM	S2	Kepala sekolah
2	Elisabeth Paledan, S.Pd, MM	S2	Matematika
3	Daniel Tafuli, S.Pd	S1	Ag.Kristen Protestan
4	Syarfiah, S.Pd	S1	IPA & Ag.Islam
5	Margaritha Sonbai,S.Pd	S1	Bahasa Inggris
6	Ributrisiani Bunga	SMK	Ket.Kecantikn
7	Hendrik Taenedi	SMK	Ag.Kristen Protestan
8	Daniel Nabunome	S1	Bahasa Indonesia
9	Yohana Taloim	SMK	Ket.Boga
10	Oktoviana Y.Kewohon, S.Pd	S1	IPS
11	Marceliez D.L. Bifel, S.Pd	S1	IPS
12	Esaf Efraim Lau	SMK	Ag.Kristen Protestan
13	Ricardus H.Kenanu, S.Sos	S1	Seni Budaya
14	Maria Susana Wele Ridi	SMK	Ket.Boga
15	Beatriks Nerviana Igo	SMA	PKN
16	Dorce Ludji Ida, S.Pd	S1	Tematik
17	Angela Yoviniati Lado	SMA	Ket.Tata Boga
18	Wulandari Kadja	SMA	Ket.Kecantikan
19	Daniel Deny Sogen, S.Pd	S1	Penjas
20	Imaculata Kolo Bunga, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
21	Saiful Rahibun,S.Pd	S1	IPA
22	Sonya Tolamanu,S.Pd	S1	Bahasa Inggris
23	Thersia A.L Dimu,S.Pd	S1	Tata busana
24	Anderias Nenobais,S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
25	Maria Oktaviana Bale, S.Pd	S1	Matematika
26	Yeftason Bira,S.Pd	S1	Penjas
27	Ezra Kadang,S.ST	S1	ICT
28	Vinsen A.Lake,S.Pd	S1	Matematika & Fisika

29	Adrianus J.B Waleng,S.Pd	S1	Bahasa Inggris & Ag.Katolik
30	Stefania B.Paron,S.Pd	S1	Tematik
31	Ary Ricardo D.P Oben,ST	S1	Tematik
32	Ahmad Yani	SMA	Akrupeasure
33	Adelfina Rihi Tunga,S.Pd	S1	Bahasa Inggris & Seni Budaya
34	Yohanis Semi Neo, ST	S1	Otomatif
35	Maraden Fredik Bunga	SMA	Tenaga kependidikan
36	Selvyani Vera Kana,SH	S1	Tenaga kependidikan
37	Arnoldus Bai	SMA	Tenaga kependidikan
38	Raymundus M. Reo	SMA	Tenaga kependidikan
39	Yohanis Daud Nafi	SMK	Tenaga kependidikan
40	Yanuaris Ceme Tue	SMA	Tenaga kependidikan
41	Anoreto Reyani	SMA	Tenaga kependidikan
42	Johanis Seran,A.Md	D3	Tenaga kependidikan
43	Vinsensius Moku	SMK	Tenaga kependidikan
44	Herliene T.P Pukan, A.Md	D3	Tenaga kependidikan
45	Albinus Ngey Meno	SMA	Tenaga kependidikan
46	Victoria F.M Sabon	SMA	Tenaga kependidikan

Sumber:Data Profil SLB 2018

Berdasarkan tabel data pendidik dan tenaga kependidikan di atas, terlihat bahwa jumlah guru mata pelajaran sebanyak 25 orang, guru keterampilan 8 orang, dan tenaga kependidikan 12 orang. Berdasarkan jenis kelamin laki-laki untuk guru mata pelajaran berjumlah 15 orang dan jenis kelamin perempuan berjumlah 17 orang. Untuk tenaga kependidikan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 9 orang dan perempuan berjumlah 12 orang. Dilihat dari latar belakang pendidikan yang tidak semua merupakan sarjana pendidikan khusus namun mereka mengembangkan potensi dan kemampuan mereka lewat Pendidikat Latihan (Diklat) khusus yang diselenggarakan setiap tahunnya oleh Dinas Pendidikan.

4.2.2 Keadaan Siswa

Tabel 4.2
Data siswa berdasarkan jenis kelamin

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah		Total
		L	P	
1	SMALB	27	23	50
	Total	27	23	50

Sumber : Data profil SLB 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan siswa perempuan. Dan dengan total siswa 50 orang ini dihitung dari total keseluruhan kelas X,XI,XII dan dengan semua jenis ketunaan.

4.2.3 Keadaan Orangtua

Tabel 4.3
Data orangtua berdasarkan jenis pekerjaan

No	Jenis pekerjaan	Jenjang
		SMA
1	PNS	8
2	Wiraswasta	17
3	Pedagang	0
4	Buruh	1
5	Petani	13
6	Lain-lain	11
	Total	50

Sumber :Data profil SLB 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah orangtua siswa yang bekerja sebagai wiraswasta lebih banyak dari jenis pekerjaan lain. Namun dengan jenis pekerjaan apapun tidak mengurangi dukungan dari orangtua untuk ABK.

4.2.4 Keadaan Sarana Prasarana & Alat Penunjang

Tabel 4.4
Sarana SLB Pembina

No	Jenis sarana	Jumlah	Tahun Pembelian	Kepemilikan	Status	Sumber Dana
1	Meja Siswa	140	2012	Milik	Layak	APBN
2	Kursi Siswa	141	2012	Milik	Layak	APBN
3	Meja Guru	17	2014	Milik	Layak	APBN
4	Kursi Guru	19	2014	Milik	Layak	APBN
5	Papan Tulis	7	2014	Milik	Layak	APBN
6	Lemari	18	2014	Milik	Layak	APBN
7	Rak hasil karya peserta didik	-	-	-		-
8	Tempat sampah	15	2014	Milik	Layak	APBN
9	Jam Dinding	2	2014	Milik	Tidak Layak	APBN
10	Alat Peraga	4	2014	Milik	Layak	APBN

Sumber:Data Profil SLB 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis sarana yang belum tersedia adalah rak hasil karya peserta didik,hal ini dapat diantisipasi dengan memajang setiap karya pada dinding/tembok atau pada meja-meja yang tersedia,dan juga terlihat jenis sarana yang lain seperti meja/kursi dikatakan layak untuk dipakai.

Tabel 4.5
Prasarana SLB

No	Jenis Ruang	Jumlah	Dibangun pada Tahun	Kepemilikan	Status	Sumber Dana
1	Ruang kepala sekolah	1	2014	Milik	Layak	APBN
2	Ruang Kelas	6	2012	Milik	Layak	APBN
3	Ruang Guru	1	2014	Milik	Layak	APBN
4	Ruang TU	-	2014	Milik	Layak	APBN
5	Ruang Orientasi dan	-	-	-	-	-

	Mobilitas					
6	Ruang Bina Wicara	-	-	-	-	-
7	Ruang Bina Persepsi, bunyi dan irama	-	-	-	-	-
8	Ruang bina diri dan bina gerak	-	-	-	-	-
9	Ruang bina Pribadi dan Sosial	-	-	-	-	-
10	Ruang Keterampilan	4	2014	Milik	Layak	APBN
11	Ruang Konseling/asesment	-	-	-		-
12	Ruang Perpustakaan	1	2014	Milik	Layak	APBN
13	Ruang Komputer	1	2014	Milik	Layak	APBN
14	Tempat Ibadah	-	-	-	-	-
15	Ruang Kesehatan (UKS)	-	-	-	-	-
16	Aula	1	2014	Milik	Layak	APBN
17	Kamar Mandi/WC Guru	2	2014	Milik	Layak	APBN
18	Kamar Mandi/WC Siswa	7	2012	Milik	Layak	APBN
19	Gudang	1	2014	Milik	Layak	APBN

20	Tempat Bermain/Olahraga	1	2014	Milik	Layak	APBN
21	Ruang Satpam	1	2014	Milik	Layak	APBN
22	Bak penampung air	1	2014	Milik	Layak	APBN

Sumber: Data Profil SLB 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa prasarana menjadi pelengkap untuk sarana, karena sarana yang ada tentunya berada dalam suatu ruangan atau gedung. Untuk itu prasarana dari 22 prasarana yang layak dipakai yakni 14 jenis ruang. Tentunya ruangan yang belum tersedia di SLB dapat diantisipasi dengan memakai ruang-ruang yang ada.

Tabel 4.6
Alat penunjang SLB

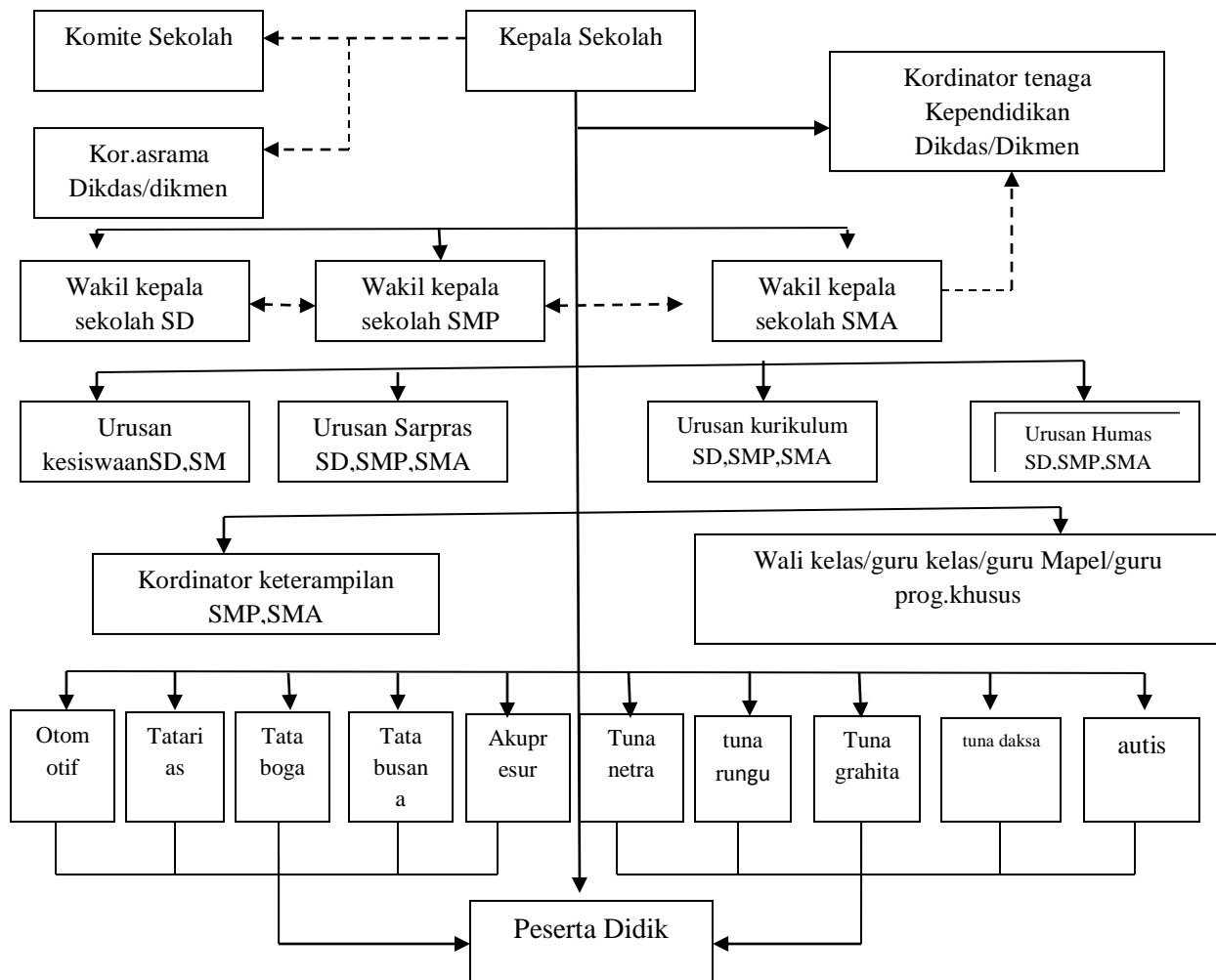
No	Jenis sarana	Jumlah	Tahun Pembelian	Kepemilikan	Status	Sumber Dana
1	Kursi Roda	2	2014	Milik	Layak	APBN
2	Komputer Bicara + software	1	2014	Milik	Layak	APBN
3	Reklet	-	-	-	-	-
4	Mesin Tik Braille	1	2014	Milik	Layak	APBN
5	Tongkat Putih (alat bantu jalan)	-	-	-	-	-
6	Komputer +Printer Braille	1	2014	Milik	Layak	APBN
7	Audo Meter	-	-	-	-	-
8	Hearing Aids	-	-	-	-	-

Sumber: Data Profil SLB 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa alat penunjang yang SLB sediakan yakni 4 jenis dari 8 jenis yang ada. Untuk 5 jenis ketunaan SLB mengusahakan agar setiap ketunaan mempunyai alat penunjang dalam belajar , sehingga alat penunjang menjadi salah satu faktor penting yang disediakan oleh SLB.

4.2.5 Struktur Organisasi

Bagan 4.1
Struktur Organisasi
Sekolah Luar Biasa Pembina Kupang



Sumber : Profil data Sekolah Luar Biasa 2018

Berdasarkan bagan struktur organisasi diatas , masing-masing jabatan mempunyai tugas,fungsi serta peran dalam organisasi. Garis lurus menunjukkan Komando antar jabatan dan garis putus-putus menunjukkan Koordinasi antar jabatan. Dapat dilihat bahwa kepala Sekolah berkoordinasi dengan Komite sekolah dan Kordinator asrama dalam hal kepentingan sekolah seperti untuk memberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan disatuan pendidikan,mengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan disatuan pendidikan. Lalu kepala sekolah memberi komando kepada wakil kepala sekolah berkaitan dengan program pendidikan yang telah disusun dan disepakati bersama Dikbud dan seterusnya di urus oleh bagian-bagian kesiswaan,sarpras,Kurikulum,dan Humas. Lalu bagian ini akan mengomando kordinator keterampilan pada SLB dan juga pada Wali Kelas serta guru-guru dan selanjutnya akan diterapkan pada setiap kelas ketunaan yang ada.

Berikut Tugas dan Fungsi dari masing-masing jabatan:

1. Kepala Sekolah

Fungsi kepala sekolah adalah

- Perumus tujuan kerja dan pembuat kebijaksanaan sekolah yang disebut pemimpin atau pengelola pendidikan,
- Pengatur tata kerja sekolah, yang mencakup mengatur pembagian tugas dan wewenang serta mengatur petugas pelaksana dan menyelenggarakan kegiatan, dan
- Pensupervisi kegiatan sekolah, meliputi: mengatur kegiatan, mengarahkan pelaksanaan kegiatan, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta membimbing dan meningkatkan kemampuan pelaksana.

2. Wakil Kepala Sekolah

Tugas pokok dan fungsi Wakil Kepala Sekolah adalah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program
- Pengorganisasian
- Pengarahan
- Ketenagaan
- Pengkoordinasian
- Pengawasan
- Penilaian
- Identifikasi dan pengumpulan data
- Penyusunan laporan
- Wakil Kepala Sekolah bertugas membantu Kepala Sekolah dalam urusan-urusan sebagai berikut: Kurikulum, Kesiswaan, Sarana Prasarana, dan Humas.

3. Berikut tugas Pokok dan Fungsi Kepala Urusan (Kaur)

Kepala Urusan Sarana Prasarana mempunyai tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) sebagai berikut :

- Merencanakan kebutuhan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- Merencanakan program pengadaannya
- Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
- Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
- Mengatur pembukuannya
- Menyusun laporan.

4. Kepala Urusan Hubungan dengan Masyarakat (Humas) memiliki tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) sebagai berikut:

- Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan Komite Sekolah dan peran Komite Sekolah
- Membina hubungan antara sekolah dengan orang tua/wali murid
- Menjalin hubungan dengan lembaga/instansi terkait dalam rangka pengembangan sekolah.
- Koordinasi dengan semua staf untuk kelancaran kegiatan sekolah

- Menyelenggarakan bakti sosial, karya wisata
- Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah (gebyar pendidikan)

5. Kepala Urusan Kesiswaan memiliki tugas dan fungsi (Tupoksi) sebagai berikut

- Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 10K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kesehatan, dan kerindangan)
- Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok Ilmiah remaja (KIR), Usaha Kesehatan sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), dan lain-lain
- Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi
- Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah.

6. Kepala Urusan Kurikulum memiliki tugas pokok dan fungsi (tupoksi) sebagai berikut :

- Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- Mengatur penyusunan program pembelajaran (program-program satuan pembelajaran, dan persiapan mengajar, penjabaran dan penyesuaian kurikulum)
- Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
- Mengatur pelaksanaan program penilaian, kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan dan laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian rapor dan STTB
- Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
- Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- Mengatur pengembangan MGMP dan koordinator mata pelajaran
- Mengatur mutasi siswa
- Melakukan supervisi administrasi dan akademis.

4.3 Standar Pelayanan Pendidikan SLB

4.3.1 Kurikulum Pendidikan Khusus 2013

Peraturan menteri pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 157 tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Khusus ,pasal 6 mengatakan kurikulum untuk peserta didik berkelainan atau berkebutuhan khusus dapat berbentuk kurikulum pendidikan reguler atau kurikulum pendidikan khusus. Pasal 7 , kurikulum pendidikan reguler sebagaimana

dimaksud dalam pasal 6 merupakan kurikulum 2013 PAUD, kurikulum 2013 SD/MI, kurikulum 2013 SMP/MTs, Kurikulum 2013 SMA/MA, dan Kurikulum 2013 SMK/MAK. Pasal 10 ayat 2, program kebutuhan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup,

- a. Pengembangan orientasi dan mobilitas, terutama bagi peserta didik tunanetra;
- b. Pengembangan komunikasi, persepsi, bunyi dan irama, terutama bagi peserta didik tunarungu;
- c. Pengembangan binadiri, terutama bagi peserta didik tunagrahita;
- d. Pengembangan binadiri dan binagerak, terutama bagi peserta didik tunadaksa;
- e. Pengembangan pribadi dan perilaku sosial, terutama bagi peserta didik tunalaras; dan
- f. Pengembangan interaksi, komunikasi, dan perilaku, terutama bagi peserta didik autis;

Dengan kurikulum yang sudah ditetapkan ini, pelayanan pendidikan yang ada di SLB dapat terstruktur dengan baik dengan memahami kurikulum ini, namun mengenai metode/cara belajar merupakan inovasi sendiri dari setiap tenaga pendidik. Untuk itu tenaga pendidik diberi Diklat agar mereka bisa belajar bagaimana cara terbaik agar apa yang diajarkan dapat diserap oleh ABK.

4.3.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP Tematik

Nama Sekolah : Sekolah Luar Biasa Pembina Kupang

Satuan Pendidikan : SMALB

Kelas/Semester	: XII(duabelas)/I (satu)
Muatan Materi	: IPA dan Matematika
Kekhususan	: Tunagrahita
Tema	: 1 (benda di lingkungan sekitar)
Subtema	: 1 (pemanfaatan benda di sekitar)
Alokasi waktu	: 2x40 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

Kompetensi Dasar

3.2 Mengidentifikasi sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.1 mengidentifikasi sifat-sifat cahaya

3.2.2 menyebutkan contoh-contoh peristiwa yang menunjukkan sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Mendemonstrasikan pembuktian satu sifat cahaya

Indikator Pencapaian Kompetensi

4.2.1 membuat alat sederhana untuk membuktikan satu sifat cahaya

4.2.2 mendemonstrasikan pembuktian sifat cahaya menggunakan alat sederhana yang dibuat

Matematika

Kompetensi Dasar

3.2 Memahami pemanfaatan bentuk bangun datar dalam kehidupan sehari-hari

Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2.1 menyebutkan bangun datar disekitar lingkungan

3.2.2 mengidentifikasi benda disekitar yang memiliki kemiripan bentuk dengan bangun datar

4.2 menerapkan pemanfaatan bentuk bangun datar dalam kehidupan sehari-hari

Indikator Pencapaian Kompetensi

4.2.1 mengelompokkan benda di sekitar yang memiliki kemiripan bentuk bangun datar

4.2.2 menyusun bangun tertentu dengan menggunakan bangun datar.

Dari contoh RPP diatas dapat dilihat bahwa Tenaga Pendidik mempunyai kesempatan yang baik dalam proses belajar dengan mengaplikasikan setiap indikator-indikator kepada peserta didik, dengan memakai metode sendiri yang kreatif dalam upaya pemahaman peserta didik akan apa yang diajarkan. Metode yang dipakai dalam pembelajaran sesuai RPP ini seperti, memutar video animasi tentang berbagai jenis cahaya agar siswa dapat langsung mengamati dan mengidentifikasi jenis-jenis cahaya.